

**DIPLOMASI BUDAYA INDONESIA DALAM
PENYELENGGARAAN *EVENT SPORT TOURISM* TOUR DE
SINGKARAK, SUMATERA BARAT PERIODE 2009 -2014**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh:

**GHALY MARCHELEO DAMULAH
07041282126093**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“ DIPLOMASI BUDAYA INDONESIA DALAM
PENYELENGGARAAN *EVENT SPORT TOURISM TOUR DE*
SINGKARAK, SUMATERA BARAT PERIODE 2009 - 2014”**

SKRIPSI

Disusun oleh:

GHALY MARCHELEO DAMULAH
07041282126093

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada Tanggal 9 Juli 2025

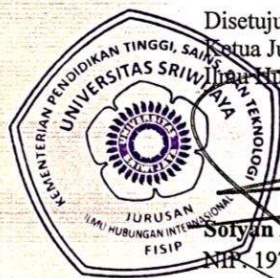
Pembimbing Utama

Sari Mutiara Aisyah, S.IP., M.A
NIP. 197705122003121003

Tanda Tangan



Disetujui oleh,
Ketua Jurusan,
Jurusan Hubungan Internasional



Solyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

**“DIPLOMASI BUDAYA INDONESIA DALAM
PENYELENGGARAAN *EVENT SPORT TOURISM* TOUR DE
SINGKARAK, SUMATERA BARAT PERIODE 2009 - 2014”**

SKRIPSI

GHALY MARCHELEO DAMULAH
07041282126093

**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 24 Juni 2025
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

TIM PENGUJI

Sari Mutiara Aisyah, S.IP., M.A
Pembimbing Utama

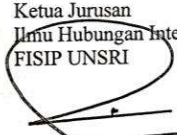
Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
Ketua Penguji

Abdul Halim, S.IP., M.A
Anggota Penguji



Mengetahui,


Dekan FISIP UNSRI,
Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional
FISIP UNSRI

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ghaly Marcheleo Damulah
NIM : 07041282126093
Tempat dan Tanggal Lahir : Bengkulu, 23 Maret 2003
Program Studi/Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Diplomasi Budaya Indonesia Dalam Penyelenggaraan *Event Sport Tourism Tour De Singkarak*, Sumatera Barat Periode 2009 - 2014

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.

Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya, 09 Juni 2025

Yang membuat pernyataan




Ghaly Marcheleo Damulah

NIM. 07041282126093

ABSTRAK

ABSTRAK

Penelitian ini membahas diplomasi budaya Indonesia di dalam penyelenggaraan *event sport tourism* Tour de Singkarak (TdS) di Sumatera Barat pada periode 2009 - 2014. Tour de Singkarak (TdS) adalah ajang balap sepeda skala internasional yang digunakan sebagai sarana atau media untuk mempromosikan kearifan budaya lokal asli Minangkabau dan potensi pariwisata Sumatera Barat kepada dunia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data sekunder melalui literatur, jurnal, artikel ilmiah, serta dokumentasi resmi. Kerangka analisis mengacu pada konsep diplomasi budaya menurut Patricia Goff terhadap olahraga dan budaya yang dipakai oleh pemerintah Indonesia melalui tiga dimensi utama: *connection*, *consistency*, dan *innovation*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *event* Tour de Singkarak (TdS) menjadi media perantara pertukaran dan promosi kearifan lokal Minangkabau di mancanegara melalui bentuk – bentuk kegiatan yang terdapat di dalamnya. Keseriusan pemerintah di dalam melanjutkan *event* Tour de Singkarak (TdS) melalui perbaikan infrastruktur, rute lintasan, penginapan, dan lainnya di setiap tahunnya. Melalui kerja sama multi sektor diantara aktor negara dan aktor non-negara seperti pemerintah Indonesia, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dan aktor non-negara seperti *Union Cycliste Internationale* (UCI) & *Amaury Sport Organisation* (ASO) yang berhasil memanfaatkan *event sport tourism* Tour de Singkarak (TdS) sebagai alat diplomasi budaya yang efektif di dalam meningkatkan citra internasional Indonesia, memperluas pengaruh budaya Indonesia di dunia, mempererat hubungan antar budaya, serta mendorong pembangunan sektor pariwisata dan ekonomi lokal. Penelitian ini menegaskan bahwa diplomasi budaya melalui *event sport tourism* dapat menjadi *soft power* berkelanjutan bagi kepentingan nasional negara Indonesia.

Kata kunci: Diplomasi Budaya, *Soft Sport Tourism*, *Sport Tourism*, Sumatera Barat, Tour de Singkarak.

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Humidubungan Internasional


Sofyan Effendi, S.P., M.Si
NIP. 199310082020121020

Menyetujui,
Pembimbing Utama


Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA
NIP. 199104092018032001

ABSTRACT

ABSTRAK

Penelitian ini membahas diplomasi budaya Indonesia di dalam penyelenggaraan *event sport tourism* Tour de Singkarak (TdS) di Sumatera Barat pada periode 2009 - 2014. Tour de Singkarak (TdS) adalah ajang balap sepeda skala internasional yang digunakan sebagai sarana atau media untuk mempromosikan kearifan budaya lokal asli Minangkabau dan potensi pariwisata Sumatera Barat kepada dunia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data sekunder melalui literatur, jurnal, artikel ilmiah, serta dokumentasi resmi. Kerangka analisis mengacu pada konsep diplomasi budaya menurut Patricia Goff terhadap olahraga dan budaya yang dipakai oleh pemerintah Indonesia melalui tiga dimensi utama: *connection*, *consistency*, dan *innovation*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *event* Tour de Singkarak (TdS) menjadi media perantara pertukaran dan promosi kearifan lokal Minangkabau di mancanegara melalui bentuk – bentuk kegiatan yang terdapat di dalamnya. Keseriusan pemerintah di dalam melanjutkan *event* Tour de Singkarak (TdS) melalui perbaikan infrastruktur, rute lintasan, penginapan, dan lainnya di setiap tahunnya. Melalui kerja sama multi sektor diantara aktor negara dan aktor non-negara seperti pemerintah Indonesia, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dan aktor non-negara seperti *Union Cycliste Internationale* (UCI) & *Amaury Sport Organisation* (ASO) yang berhasil memanfaatkan *event sport tourism* Tour de Singkarak (TdS) sebagai alat diplomasi budaya yang efektif di dalam meningkatkan citra internasional Indonesia, memperluas pengaruh budaya Indonesia di dunia, mempererat hubungan antar budaya, serta mendorong pembangunan sektor pariwisata dan ekonomi lokal. Penelitian ini menegaskan bahwa diplomasi budaya melalui *event sport tourism* dapat menjadi *soft power* berkelanjutan bagi kepentingan nasional negara Indonesia.

Kata kunci: Diplomasi Budaya, *Soft Sport Tourism*, *Sport Tourism*, Sumatera Barat, Tour de Singkarak.

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Pendidikan Internasional



Sofyan Effendi, S.P., M.Si
NIP. 199310082020121020

Menyetujui,
Pembimbing Utama



Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA
NIP. 199104092018032001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya selama penulisan penelitian ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Diplomasi Budaya Indonesia Dalam Penyelenggaraan *Event Sport Tourism Tour* De Singkarak, Sumatera Barat Periode 2009 - 2014”. Penulisan skripsi ini dilakukan agar penulis dapat memenuhi syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjan Strata Satu (S1) di dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan serta bimbingan yang diberikan dari berbagai pihak, pastinya penulis tidak akan bisa untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan ungkapan rasa terima kasih kepada seluruh pihak yang berperan besar di dalam penyelesaian skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya sekaligus Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan arahan, masukan, serta semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA, selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA, selaku Pembimbing Akademik penulis yang senantiasa memberikan masukan serta bimbingan selama masa perkuliahan.
6. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Dosen Penguji I dan Pak Abdul Halim, S.IP., MA, selaku Dosen Penguji II yang telah membantu penulis melalui berbagai kritik, saran, dan masukan selama sidang sehingga skripsi ini dapat bermanfaat nantinya kedepan.
7. Bapak/Ibu Dosen, Tenaga Pendidik, Civitas Akademika, serta Mba Sisca Ari Budi selaku Admin Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah banyak membantu penulis dalam urusan administrasi perkuliahan.

8. Kepada Ayah Hazenil Syofuan dan Bunda Nurlaelah selaku kedua orang tua penulis yang selalu senantiasa mendoakan serta memberikan dukungan moral bagi penulis.
9. Kepada sahabat - sahabat seperjuangan saya selama masa perkuliahan ini, yang selalu menjadi tempat terbaik untuk berkeluh kesah, berbagi informasi terkait perkuliahan, bahkan menjadi penyemangat untuk satu sama lain selama masa penulisan skripsi ini.
10. Kepada orang-orang hebat yang berada di dalam organisasi AIESEC in Unsri selama kurang lebih 3 tahun sejak 2021 hingga 2024, terima kasih telah memberikan banyak pelajaran & pengalaman yang berharga bagi penulis. Terkhusus untuk Mba Riri & Clarissa selaku orang yang selalu memberikan bantuan dalam bentuk apapun bagi penulis untuk terus semangat di dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
11. Kepada *band* asal jawa yang selalu menemani penulis selama perjalanan penulisan skripsi ini, diantaranya *Guyon Waton*, *Denny Caknan*, *Aftershine*, *Masdddho* dan *NDX AXA*. Terima kasih untuk hasil karya nya yang luar biasa selalu membuat penulis bersemangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Serta, semua pihak yang telah mendoakan dan memberikan dukungan terhebatnya hingga saat ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT akan berkenan membalas semua kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu, terkhususnya dalam lingkup bidang studi Ilmu Hubungan Internasional.

Indralaya, 09 Juni 2025



Ghaly MarcheLeo Damulah

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Kerangka Konseptual	15
2.2.1 <i>Cultural Diplomacy</i>	15
2.3 Alur Pemikiran	19
2.4 Argumen Utama	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Desain Penelitian	21
3.2 Definisi Konsep	22
3.2.1 Diplomasi Budaya.....	22
3.2.2 <i>Event Sport Tourism</i>	23
3.2.3 Tour de Singkarak.....	24
3.3 Fokus Penelitian	25
3.4 Unit Analisis.....	26
3.5 Jenis dan Sumber Data	27
3.6 Teknik Pengumpulan Data	27

3.7	Teknik Keabsahan Data.....	27
3.8	Teknik Analisis Data	28
BAB IV GAMBARAN UMUM MASALAH		29
4.1	Sejarah Tour de Singkarak	29
4.2	Pelaksanaan <i>Event</i> (Jalur, Lokasi, dan Peserta).....	31
4.3	Program Diplomasi Budaya Pemerintah Indonesia.....	34
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....		37
5.1	Program Strategis Pemerintah Indonesia.....	38
5.2	<i>Connection</i>	42
5.3	<i>Consistency</i>	51
5.4	<i>Innovation</i>	55
5.4.1	Format Balap Sepeda Bertema Pariwisata	57
5.4.2	Pemanfaatan Media Sosial & Siaran Internasional	58
BAB VI PENUTUP		62
6.1	Kesimpulan	62
6.2	Saran	63
DAFTAR PUSTAKA		65

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	8
Tabel 2.3 Alur Pemikiran.....	19
Tabel 3.3 Fokus Penelitian.....	25
Tabel 4.2 Pelaksanaan Tour de Singkarak (TdS) Setiap Tahun	33
Tabel 5.3 Jumlah Akomodasi Hotel di Provinsi Sumatera Barat	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Logo Tour de Singkarak	29
Gambar 5.1 Kegiatan Fun Bike Tour de Singkarak (TdS)	45
Gambar 5.2 Pesta Rakyat Tour de Singkarak (TdS).....	46
Gambar 5.3 Pembukaan Tour de Singkarak 2014	47
Gambar 5.4 Tradisi Makan Bajamba Peserta Tour de Singkarak (TdS)	48
Gambar 5.5 Program Sosialisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Barat.....	49
Gambar 5.6 Peserta Tour de Singkarak (TdS) Melewati Etape.....	57
Gambar 5.7 Opening Ceremony Tour de Singkarak 2014.....	43
Gambar 5.8 Liputan Wawancara Salah Satu Pembalap Tour de Singkarak	60
Gambar 5.9 Liputan Pemenang Tour de Singkarak, Etape 1.....	60
Gambar 5.10 Peresmian Etape Tour de Singkarak Tahun 2014.....	60
Gambar 5.11 Liputan Highlight Perlombaan Tour de Singkarak	61

DAFTAR SINGKATAN

TDS	: Tour De Singkarak
UCI	: <i>Union Cycliste Internationale</i>
ASO	: <i>Amaury Sport Organisation</i>
ICS	: <i>Indonesia Cyling Series</i>
PB ISSI	: Ikatan <i>Sport</i> Sepeda Indonesia

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada awalnya olahraga biasa digunakan untuk berperang atau berburu pada zaman dahulu. Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi yang sudah semakin maju saat ini. Olahraga sendiri dapat membantu seseorang didalam menjaga kebugaran fisik dan mental mereka (Suleyman, 2012). Olahraga sudah menjadi salah satu kegiatan yang bisa dikatakan global di seluruh dunia dan menjadi aktivitas yang paling bisa berdampak untuk dapat menyatukan dunia yang terpisah – pisah dan diplomasi menjadi sebuah alat *soft power* yang dapat digunakan oleh suatu negara sebagai upaya untuk bisa memperkenalkan refleksi budaya lokal dan budaya lokal suatu negara secara luas (Indrawan & Muhammad Prakoso Aji).

Diplomasi budaya sebagai langkah yang tepat di dalam konteks penyelenggaraan olahraga internasional (Zare, 2023). Jika diplomasi budaya berfokus kepada praktik pertukaran budaya, gagasan, dan saling pengertian, maka olahraga tentu saja dijadikan sebagai media di dalamnya (Mabillard & Dániel Jádi, 2011). Melalui kegiatan penyelenggaraan olahraga internasional yang biasa disebut dengan *sport tourism* ini. Setiap negara yang terlibat baik sebagai peserta dan penyelenggara dapat membangun hubungan multilateral yang baik, dimana setiap negara yang terlibat dapat melakukan dialog promosi dari nilai – nilai kebudayaan yang mereka miliki dan juga dapat meningkatkan pemahaman antar budaya (Cummings M. C., 2003).

Dilansir dari Indonesia.go.id, *Sport tourism* itu sendiri terbagi menjadi dua jenis, *hard tourism* seperti *event* perlombaan olahraga yang bersifat kompetisi dan regular seperti *World cup*, *Sea Games*, *Asian Games* dan lain lain dan *soft sport tourism* yang berkaitan dengan gaya hidup atau *lifestyle* seorang, seperti contohnya *marathon*, *diving*, *long run*, *cycling*, dan lain lain. Saat ini sudah banyak sekali *event sport tourism* yang diselenggarakan, baik oleh masing – masing federasi olahraga yang ada di dunia ataupun dari negara penyelenggara sebagai tuan rumah penyelenggara *event sport tourism* tersebut.

Event sport tourism sendiri dijadikan sebagai wadah yang digunakan untuk dapat mempertemukan atlet dan juga penonton dari seluruh dunia untuk hadir di satu tempat dengan jangka waktu tertentu (Hinch & James Higham, 2001). Dan juga sebagai *platform* yang digunakan untuk melakukan pertukaran dialog budaya, gagasan, dan memberikan kesempatan bagi setiap negara yang terlibat untuk memamerkan nilai – nilai dan budaya mereka secara *global* guna meningkatkan pemahaman antar budaya serta memberikan citra positif bagi negara mereka (Hinch & James Higham, 2001). Indonesia sendiri merupakan salah satu negara yang memiliki potensi begitu besar di dalam sektor olahraga dan pariwisata, Indonesia memiliki berbagai macam bentuk kebudayaan yang tersebar dari sabang hingga merauke. Setiap daerah memiliki ciri khas dan daya tariknya tersendiri. Suku, etnis, budaya, bahasa, hingga makanan menjadi identitas masing – masing bagi setiap daerah di Indonesia.

Penyelenggaraan beberapa *event sport tourism* berskala internasional di Indonesia ini tidak terlepas dari keaktifan serta partisipasi peran pemerintah pusat seperti Dinas Pemuda dan Olahraga, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif,

serta Pemerintah Daerah setempat yang berupaya terus mendorong potensi daerah mereka ke dunia internasional. Menurut Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Salahuddin Uno, upaya – upaya tersebut dilakukan dengan tujuan untuk dapat menjadikan Indonesia sebagai tuan rumah didalam berbagai penyelenggaraan *event* olahraga bertaraf internasional dan untuk meningkatkan kunjungan dari wisatawan luar untuk datang ke tanah air (Indonesia H. S., 2023).

Mengingat besarnya potensi sumber daya alam yang dimiliki saat ini, pemerintah gencar untuk melakukan promosi terkait potensi alam dari setiap daerah di Indonesia. Melalui aktivitas diplomasi budaya (*cultural diplomacy*) pemerintah Indonesia memiliki tujuan untuk dapat meningkatkan citra internasional negara Indonesia di kancah internasional dan diplomasi menjadi alat *soft power* yang digunakan oleh pemerintah Indonesia untuk membantu mempromosikan eksistensi negara Indonesia secara luas kepada dunia (Event Sport Tourism Indonesia Incaran Para Pemacu Adrenalin Dunia, 2021).

Peran diplomasi ini digunakan untuk bisa menaikkan eksistensi negara untuk bisa memperluas pengaruh negara Indonesia dalam konteks kepentingan nasional. Sampai saat ini sudah banyak daerah – daerah di Indonesia yang sudah berhasil untuk dapat menjadi tuan rumah (*host*) penyelenggaraan kegiatan baik *hard sport tourism* maupun *soft sport tourism* skala internasional di berbagai cabang olahraga. Dimulai dari penyelenggaraan MotoGP Mandalika, FIFA World Cup U-17, Piala Dunia Basket, Indonesia Open, ASIAN Games 2018, dan masih banyak kegiatan olahraga bertaraf internasional lainnya yang sukses

diselenggarakan di Indonesia (7 Event Sport Tourism Indonesia Jadi Incaran Atlet Dunia, 2022).

Salah satu yang akan menjadi fokus penelitian peneliti adalah terkait penyelenggaraan *event* balapan sepeda bertaraf internasional Tour de Singkarak yang *sustain* diadakan di Sumatera Barat, Indonesia sejak periode 2009. *Event Tour de Singkarak* (TdS) yang merupakan sebuah kegiatan perlombaan balap sepeda tahunan skala internasional yang diikuti oleh berbagai atlet dan pembalap sepeda profesional yang berasal dari benua *Amerika, Eropa, Asia*, dan lain lain.

Event Tour de Singkarak (TdS) sendiri digunakan oleh pemerintah lokal setempat dalam hal ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sumatera Barat dan Pemerintah Daerah Sumatera Barat untuk dapat melakukan promosi kebudayaan di Sumatera Barat di kancah internasional serta untuk menarik wisatawan mancanegara untuk dapat berdatangan ke Sumatera Barat (Tour De Singkarak: Event Olahraga Sebagai Atraksi Wisata, 2021). *Tour de Singkarak* ini sendiri merupakan serangkaian program / produk yang sudah menjadi program tetap tahunan oleh organisasi balap sepeda internasional dunia bernama UCI (*Union Cycliste Internationale*) sebagai induk organisasi internasional organisasi sepeda yang bermarkas di Aigle, Swiss (Tour de Singkarak, 2022).

Tour de Singkarak sendiri sudah dijalankan oleh pemerintah provinsi Sumatera Barat bekerja sama langsung bersama pemerintah pusat, pihak ketiga, dan Kemenparekraf. *Event Tour de Singkarak* (TdS) ini sudah menjadi agenda tahunan yang dimiliki oleh pemerintah provinsi Sumatera Barat yang selalu diselenggarakan di provinsi Sumatera Barat setiap tahunnya sejak 2009 sampai

dengan terakhir pada tahun 2019 (Susanti, Tri Kuntoro Priyambodo, Janianton Damanik, & John Soeprihanto, 2017).

Event Tour de Singkarak (TdS) sempat terhenti penyelenggaraannya pada tahun 2020 sampai 2022 dikarenakan kasus Covid-19 di Indonesia. Namun, pada tahun 2023 *Event Tour de Singkarak* (TdS) kembali diselenggarakan, tetapi hanya skala nasional saja tanpa melibatkan peserta dari negara lain. Dan pada tahun 2024 ini pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif serta beberapa dinas olahraga berencana untuk melakukan inovasi didalam upaya meningkatkan citra Indonesia kembali di mata dunia melalui penyelenggaran *event* balap sepeda internasional *event* Indonesia Cycling Series (ICS) 2024 *Tour de Singkarak* (TdS) yang tergabung kedalam serangkaian acara balap sepeda lainnya bersama dengan *Tour de Prambanan* yang akan diadakan di provinsi Jawa Tengah, *Tour de Spirit of Java* yang diadakan di Jawa Timur dan sekitarnya, *Tour de Laskar Pelangi* yang diadakan di provinsi Bangka Belitung (Indonesia Cycling Series 2024, 2024).

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemahaman terkait peran olahraga sebagai bagian dari diplomasi budaya, yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia guna menyebarluaskan pengaruh kebudayaan serta kearifan lokal yang terdapat di Sumatera Barat melalui media penyelenggaraan *event soft sport tourism* Tour de Singkarak. Selain itu, penelitian ini akan dibatasi pada rentan waktu penyelenggaran *event* Tour de Singkarak periode 2009 sampai 2014 saja. Dimana pemilihan rentan waktu awal penyelenggaran *event sport tourism* Tour de Singkarak pada tahun 2009 sampai 2014 dipilih dikarenakan dalam rentan waktu

5 tahun tersebut *event* Tour de Singakrak merupakan salah satu *pionner event soft sport tourism* yang diadakan di Sumatera.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, adapun rumusan masalah yang penulis ambil ialah Bagaimana Diplomasi Budaya Indonesia Dalam Penyelenggaraan *Event Sport Tourism* Tour De Singkarak, Sumatera Barat Periode 2009 - 2014?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalahnya, tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini, yaitu menguraikan peran Diplomasi Budaya Indonesia Dalam Penyelenggaraan *Event Sport Tourism* Tour De Singkarak, Sumatera Barat Periode 2009 - 2014.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui tujuan penelitian yang sudah tertulis, penelitian ini diharapkan dapat memberi sebuah manfaat terkhususnya dalam bidang pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sehingga, berikut manfaat yang diharapkan dapat dirasakan melalui keberadaan penelitian ini:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah tambahan referensi dalam mempelajari studi ilmu Hubungan Internasional, terkhususnya di kawasan Universitas Sriwijaya.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai Diplomasi Budaya Indonesia Dalam Penyelenggaraan *Event Sport Tourism* Tour De Singkarak, Sumatera Barat Periode 2009 -2014.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti, penelitian ini menjadi bagian dari tugas akhir peneliti untuk mendapatkan gelar sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional serta memberikan pemahaman terhadap Diplomasi Budaya Indonesia Dalam Penyelenggaraan *Event Sport Tourism Tour* De Singkarak, Sumatera Barat Periode 2009 -2014.
2. Bagi lembaga dan komunitas, diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk menjadi bahan rujukan dan referensi dalam memahami Diplomasi Budaya Indonesia dalam penyelenggaraan *event sport tourism* di Indonesia serta sebagai bahan evaluasi bagi komunitas atau lembaga terkait dalam unsur pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan pengimplementasian.
3. Bagi masyarakat serta pembaca, penelitian ini diharapkan dapat membantu, memberi, serta menjadi sebuah sumber informasi terkait *event sport tourism Tour* de Singkarak yang diselenggarakan, guna membantu masyarakat di dalam memperoleh pengetahuan yang diperlukan untuk dapat meningkatkan pembangunan berkelanjutan di setiap daerah di Indonesia serta untuk kepentingan nasional negara Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Penyelenggaraan Event Sport Tourism Tour De Singkarak Kontribusi Terhadap Peningkatan Daya Tarik Wisata di Barat Sumatera. (2017). *Jurnal Humaniora dan Ilmu Sosial IOSR (IOSR-JHSS)*, 1-13.
- 7 Event Sport Tourism Indonesia Jadi Incaran Atlet Dunia. (2022, March 12). Retrieved from KontenKalteng.com: <https://kontenkalteng.com/berita/baca/7-event-sport-tourism-indonesia-jadi-incaran-pemacu-atlet-dunia>
- Ferdiawan, Karjaya, L. P., & Sabila, K. R. (n.d.). PERAN PEMERINTAH DALAM PENYELENGGARAAN EVENT MOTO GP TERHADAP PENINGKATAN WISATAWAN NTB MELALUI MEETINGS, INCENTIVES, CONVENTIONS, EXHIBITIONS (MICE). *Program Studi Hubungan Internasional, Universitas Mataram, NTB*.
- Agungoe. (2021, February 24). *Tour De Singkarak: Event Olahraga Sebagai Atraksi Wisata*. Retrieved from [ugm.ac.id: https://ugm.ac.id/id/berita/20804-tour-de-singkarak-even-olah-raga-sebagai-atraksi-wisata/](https://ugm.ac.id/id/berita/20804-tour-de-singkarak-even-olah-raga-sebagai-atraksi-wisata/)
- Arisman, Qomara, D., Pujiati, A., & Anugrarista, E. (n.d.). Sport Tourism sebagai Motor Penggerak Industri Olahragadi Indonesia. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 14, 526–535.
- Alwi. (2021, January 28). *Kualitas Pendidikan di Sumsel Merosot Hingga 30 Persen*. Retrieved from Gatra.com: <https://www.gatra.com/news-502226-milenial-kualitas-pendidikan-di-sumsel-merosot-hingga-30-persen.html>
- Ananda, A. T., Wulan, & Gagih Pradini. (2022). ANALISIS BIBLIOMETRIK PADA EVENT OLAHRAGA PARIWISATA. *Turn Journal Vol. 2 (2) (2022) 30-50*, 30-50.
- Journal Educational Research dan Social Studies*, 2(1), 37.
- AULIA, M. (2023). DIPLOMASI BUDAYA INDONESIA MELALUI PENYELENGGARAAN BALAP MOTO GRAND PRIX (MOTOGP) . 1-61.
- BBC. (2021, June 25). *Asal Covid-19: Apakah kita perlu tahu dari mana asal virus corona ini?* Retrieved from BBC News Indonesia: <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-57590872>
- Bernadette, S., & Rizka Septiana . (2022). Music Matters: Diplomasi Budaya Indonesia terhadap Negara di Kawasan Pasifik Melalui ‘the Symphony of Friendship’ di Selandia Baru. *Vol. 7 No. 2 (Juli- Desember 2022)*, 205-227.

- Cooper, A., Jorge Heine, & Ramesh Thakur. (2013). *The Oxford Handbook of Modern Diplomacy*. Oxford: Oxford Academic.
- Cummings, M. C. (2003). *Cultural Diplomacy and the United States Government*. Washington: Center for Art and Culture.
- Cummings, M. C. (2003). *Cultural Diplomacy and The United States Government: A Survey for Arts and Culture*. Washington DC: Americans for the Arts.
- Dr. Khairul Amar, M. (2021). *SPORT TOURISM DEVELOPMENT*. Sumatra Barat: ICM Publisher.
- Dr. Khairul Amar, M., & Prof. Dr. Sugiharto, M.S. . (2021). *Sport Tourism Development* . Sumatera Barat: ICM Publisher .
- Event Sport Tourism Indonesia Incaran Para Pemacu Adrenalin Dunia*. (2021, November 13). Retrieved from kemenparekraf.go.id: <https://kemenparekraf.go.id/ragam-pariwisata/Event-Sport-Tourism-Indonesia-Incaran-Para-Pemacu-Adrenalin-Dunia>
- Fitria Fenty Wulandari, I. (2021). UPAYA PEMERINTAH INDONESIA DALAM MEWUJUDKAN DESTINASI PARIWISATA INTERNASIONAL DI KABUPATEN BANYUWANGI TAHUN 2013-2019. *Global Insight Journal* , 28-49.
- Ferdiawan, Karjaya, L. P., & Sabila, K. R. (n.d.). PERAN PEMERINTAH DALAM PENYELENGGARAAN EVENT MOTO GP TERHADAP PENINGKATAN WISATAWAN NTB MELALUI MEETINGS, INCENTIVES, CONVENTIONS, EXHIBITIONS (MICE). *Program Studi Hubungan Internasional, Universitas Mataram, NTB*.
- Goff, P. (2013). *The Oxford Handbook of Modern Diplomacy*. Oxford: Oxford University Press.
- Habibi, M., & Pratama, D. A. (2021). Dampak pandemi COVID-19 terhadap capaian Sustainable Development Goals (SDGs). *Journal of Government Science (GovSci); Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 2(2), 75.
- Hinch, T. (n.d.).
- Hinch, T., & James Higham. (2001). Retrieved from https://books.google.co.id/books?id=cZRfcx2_6sC&printsec=copyright&hl=id#v=onepage&q&f=false
- Indriani, R. (2016, August 6). *Tour de Singkarak" Dongkrak Kesejahteraan Masyarakat*. Suara.com. <https://www.suara.com/lifestyle/2016/08/06/173000/tour-de-singkarak-dongkrak-kesejahteraan-masyarakat>

- Indonesia Cycling Series 2024*. (2024). Retrieved from indonesiacyclingseries: <https://www.indonesiacyclingseries.com/>
- Indonesia, H. S. (2023, Januari 25). *Sandiaga Optimistis Gelaran Ajang Olahraga Internasional Tingkatkan Kunjungan Wisman*. Retrieved from Sekretariat Kabinet Republik Indonesia: <https://setkab.go.id/sandiaga-optimistis-gelaran-ajang-olahraga-internasional-tingkatkan-kunjungan-wisman/>
- Indrawan, J., & Muhammad Prakoso Aji . (n.d.). OLAHRAGA SEBAGAI SARANA PEMERSATU BANGSA DAN UPAYA PERDAMAIAN DUNIA . *Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta* , 69-86.
- Indrawan, J., & Muhammad Prakoso Aji . (2011). OLAHRAGA SEBAGAI SARANA PEMERSATU BANGSA DAN UPAYA PERDAMAIAN DUNIA. 69-86.
- Iswana, B., Nasuka Nasuka, & Sugiharto Sugiharto. (2023). Penguatan Globalisasi Industri Olahraga melalui Sport Events. 152-156.
- Joseph Samuel Nye, J. (2004). *Soft Power the Means to Success in World Politics. Public Affairs*. New York.
- Khairunnisa, B. W. (2024). Indonesia's Engagement in Cultural Diplomacy Shaping its International Image. *International Journal of Social Science and Human Research*, 3252-3259.
- Martauli, S. (2015). Peran diplomasi sebagai cara meningkatkan Pengakuan internasional terhadap posisi suatu Negara dalam mengimplementasikan kebijakan politik luar negeri (Studi kasus diIndonesia) . *Jurnal Good governance Vol. 11 No. 1* , 63-80.
- Nurika, R. R. (2017). Peran Globalisasi di Balik Munculnya Tantangan Baru Bagi Diplomasi di Era Kontemporer . *Jurnal Sospol, Vol. 3 No. 1*, 126-141.
- Nye, J. (2005). *Soft Power: The Means to Success in World Politics*.
- Novansa, E. (2024). *PARADIPLOMASI PARIWISATA SUMATRA BARAT MELALUI EVENT TOUR DE SINGKARAK*. Elfina Novansa.
- Promosi Budaya Minangkabau melalui Event Tour De Singkarak . (n.d.). *Prosiding Hubungan Masyarakat* , 1-6.
- Putri, N. E. (2012). Tour de Singkarak sebagai Inovasi Peningkatan Pariwisata di Sumatera Barat Dan Upaya Pencapaian MDGs. *Universitas Negeri Padang*, 4-7.
- Rahadian, A., Amung Ma'mun, Berliana, & Nuryadi. (2021). Gerakan sport for all kunci keberhasilan olahraga Indonesia (The sport for all activities is the key

to the success of Indonesian sports). *Jurnal Olahraga Pendidikan Indonesia (JOPI) Volume 1, Nomor 1*, 78-95.

Syahnur Said, Prof. Dr. (2014). Forum Manajemen Indonesia 6. Universitas Sumatera Utara.

Setiawan, A. (2016). *TEORI DAN PRAKTIK DIPLOMASI*. Jakarta, Indonesia.

Singh, S., Tapas R. Dash, & Irina Vashko. (2016). Tourism, ecotourism and sport tourism: the framework for certification. *Marketing Intelligence & Planning Vol. 34 No. 2, 2016*, 1-20.

Susanti, R., Tri Kuntoro Priyambodo, Janianton Damanik, & John Soeprihanto. (2017). Penyelenggaraan Event Sport Tourism Tour De Singkarak Kontribusi Terhadap Peningkatan Daya Tarik Wisata di Barat. *Jurnal Humaniora dan Ilmu Sosial IOSR (IOSR-JHSS) Volume 22, Edisi 10*, 1-13.

Susanti, R. (2015). Event Tour De Singkarak Sumatera Barat, Pemasaran dan Pariwisata yang Berkelanjutan. *Menara Ekonomi, 1(2)*, 38–46.

Suci, A. R., & Pahlawan, I. (2014). DAMPAK TOUR DE SINGKARAK TERHADAP EKONOMI PARIWISATA DI INDONESIA (STUDI KASUS: PROVINSI SUMATRA BARAT). *JOM FISIP, 2(2)*, 1–15.

Tour de Singkarak. (n.d.). Retrieved from Portal Pariwisata Kota Padang: <https://pariwisata.padang.go.id/tour-de-singkarak>

Tour de Singkarak. (2022, March 1). Retrieved from padang.do.id: <https://www.padang.go.id/tour-de-singkarak>

Tour De Singkarak: Event Olahraga Sebagai Atraksi Wisata. (2021, February 24). Retrieved from ugm.ac.id: <https://ugm.ac.id/id/berita/20804-tour-de-singkarak-even-olah-raga-sebagai-atraksi-wisata/>

Tour de Singkarak. (2025, May 8). *Ambisius Wiki*. <https://wiki.ambisius.com/event-olahraga/tour-de-singkarak>

Trisni, S., & Ardila Putri. (2023). Diplomasi Publik dan Soft Power: Sama atau Berbeda? *Andalas Journal of International Studies (AJIS), Vol. XII, No. 1*, 1-12.

Warsito, & Kartikasari. (2007). *Diplomasi Kebudayaan Dalam Konsep dan Relevansi Bagi Negara Berkembang: Studi Kasus Indonesia*.

Warsito, T., & Kartikasari. (2007).

Warsito, T., & Wahyuni Kartikasari. (2007). *Diplomasi kebudayaan: konsep dan relevansi bagi negara berkembang : studi kasus Indonesia*. Ombak.

- Zaman, A. N., Cecep Effendi, Wachid Ridwan, & Reza Fahlevi. (2023). DIPLOMASI BUDAYA INDONESIA. *e-ISSN : 2722-4295_Vol. 4 No. 1*, 1-12.
- Zare, R. (2023). Exploring the Role of Sport Tourism on the Cultural and Moral Promotion of Society. *International Journal of Tourism, Culture and Spirituality*, 45-56. Retrieved from TutorChase.
- Zare, R., & Ahmad Mahmoudi. (2023). Menggali Peran Pariwisata Olahraga dalam Pengembangan Budaya dan Moral Masyarakat. *Jurnal Internasional Pariwisata, Budaya dan Spiritualitas*, 45-54.